



# Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Budaya

Pariwisata penting karena memiliki banyak manfaat, di antaranya:

- **Pertumbuhan ekonomi:** Pariwisata dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
- **Penciptaan lapangan kerja:** Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.
- **Pelestarian lingkungan:** Pariwisata dapat membantu melestarikan lingkungan alam, aset budaya, dan tradisi.
- **Peningkatan kesejahteraan rakyat:** Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengurangi kemiskinan.
- **Pengangkatan citra bangsa:** Pariwisata dapat mengangkat citra bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air.
- **Pembangunan infrastruktur:** Pariwisata dapat berkontribusi pada pembangunan infrastruktur lokal.
- **Peningkatan kesadaran budaya lokal:** Pariwisata dapat meningkatkan kesadaran budaya lokal.
- **Peningkatan pendapatan negara:** Pariwisata dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan negara melalui pajak dan retribusi pariwisata.
- **Pelayanan publik:** Pariwisata dapat memberi pelayanan publik untuk rekreasi, hiburan, olahraga santai/ refreasing.
- **Promosi produk lokal:** Pariwisata berkelanjutan dapat mempromosikan konsumsi produk lokal dan alami dari daerah tempat pariwisata itu berlangsung.

# Pariwisata terhadap Sosial Budaya

## 1. Daya Tarik Wisata

Kebudayaan dapat menjadi daya tarik wisata karena nilai-nilai estetika, historis, dan filosofisnya. Pariwisata budaya merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan daya tarik wisata berupa hasil-hasil seni budaya daerah, seperti adat istiadat, upacara keagamaan, dan peninggalan sejarah.

## 2. Sarana Promosi

Kebudayaan dapat menjadi sarana promosi wisata

# Pariwisata terhadap Sosial Budaya

## 3.Sarana Pengenalan Budaya

Kebudayaan dapat menjadi sarana pengenalan budaya bagi wisatawan.

## 4.Sarana Pelestarian Budaya

Kebudayaan dapat menjadi sarana pelestarian budaya

## 5.Dampak Sosial Budaya

Pariwisata dapat menimbulkan dampak sosial-budaya, seperti perubahan struktur demografi, perubahan jenis pekerjaan, perubahan nilai-nilai, dan perubahan konsumsi harian.

# Pariwisata terhadap Sosial Budaya

## 3.Sarana Pengenalan Budaya

Kebudayaan dapat menjadi sarana pengenalan budaya bagi wisatawan.

## 4.Sarana Pelestarian Budaya

Kebudayaan dapat menjadi sarana pelestarian budaya

## 5.Dampak Sosial Budaya

Pariwisata dapat menimbulkan dampak sosial-budaya, seperti perubahan struktur demografi, perubahan jenis pekerjaan, perubahan nilai-nilai, dan perubahan konsumsi harian.

# Pariwisata terhadap Sosial Budaya

## 6. Perubahan Sosial

Perkembangan pariwisata dapat mempengaruhi perubahan sosial, seperti munculnya sikap individualistis, melemahnya nilai-nilai sosial, dan terjadinya stratifikasi sosial.

# **Faktor-faktor yang mendukung pengembangan pariwisata berwawasan budaya antara lain:**

## **1. Pelestarian lingkungan**

Pengembangan pariwisata harus memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan sekitar kawasan wisata.

## **2. Pengelolaan yang terkoordinasi**

Pengembangan pariwisata harus dikelola dan diusahakan dengan baik dan terkoordinasi.

## **3. Pemahaman lintas budaya**

Pemahaman lintas budaya dapat memperlancar kegiatan wisata dan meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh permasalahan budaya.

## **4. Pemberdayaan masyarakat lokal**

Pemberdayaan masyarakat lokal dapat dilakukan dalam aspek sosial budaya ekonomi. Pariwisata berbasis budaya atau cultural tourism adalah kegiatan wisata yang memanfaatkan daya tarik wisata yang berwujud hasil-hasil seni budaya daerah.

# Beberapa contoh daya tarik wisata berwujud hasil-hasil seni budaya daerah, antara lain:

- Bahasa
- Masyarakat dan tradisi
- Kerajinan tangan
- Makanan dan kebiasaan makan
- Musik dan kesenian
- Sejarah suatu tempat
- Bentuk dan karakteristik arsitektur
- Tata cara berpakaian penduduk setempat



**Pariwisata sosial budaya memiliki sejumlah dampak positif yang signifikan, antara lain:**

1. Pelestarian Budaya: Pariwisata dapat mendorong pelestarian tradisi dan budaya lokal. Ketika wisatawan tertarik pada kebudayaan tertentu, masyarakat lokal lebih termotivasi untuk menjaga dan merawat warisan budaya mereka.
2. Peningkatan Ekonomi Lokal: Wisatawan yang datang membawa pengeluaran yang dapat mendukung ekonomi lokal, mulai dari usaha kecil, kerajinan tangan, hingga kuliner tradisional. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru.
3. Pertukaran Budaya: Pariwisata sosial budaya mendorong interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal, yang dapat memperkaya pengalaman kedua belah pihak. Pertukaran ini bisa menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai dan tradisi masing-masing.

**Pariwisata sosial budaya memiliki sejumlah dampak positif yang signifikan, antara lain:**

4. Pendidikan dan Kesadaran: Wisatawan seringkali belajar tentang budaya dan sejarah suatu daerah. Hal ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan.
5. Pembangunan Infrastruktur: Kebutuhan untuk mendukung pariwisata dapat mendorong perbaikan infrastruktur, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas umum, yang juga bermanfaat bagi masyarakat lokal.
6. Pemberdayaan Masyarakat: Komunitas lokal dapat terlibat dalam pengelolaan pariwisata, memberi mereka kekuasaan dan kontrol atas bagaimana budaya mereka dipamerkan dan dikembangkan.
7. Promosi Identitas Lokal: Pariwisata dapat memperkuat identitas lokal dan memberikan kebanggaan kepada masyarakat terhadap budaya dan tradisi mereka.

**Pariwisata sosial budaya juga dapat membawa beberapa dampak negatif, antara lain:**

1. Komersialisasi Budaya: Budaya lokal dapat terdegradasi menjadi produk komersial untuk menarik wisatawan, mengurangi makna asli dan nilai spiritualnya.
2. Kerusakan Lingkungan: Peningkatan jumlah wisatawan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran, deforestasi, dan gangguan terhadap habitat alami.
3. Perubahan Sosial: Interaksi dengan wisatawan dapat mengubah perilaku masyarakat lokal, terkadang mengarah pada hilangnya tradisi dan nilai-nilai budaya yang sudah ada.

**Pariwisata sosial budaya juga dapat membawa beberapa dampak negatif, antara lain:**

4. Overturisme: Destinasi yang terlalu ramai dapat mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan menurunkan kualitas pengalaman bagi wisatawan maupun penduduk lokal.
5. Ketidaksetaraan Ekonomi: Manfaat ekonomi dari pariwisata tidak selalu merata; seringkali hanya segelintir orang yang mendapatkan keuntungan, sementara masyarakat luas tetap dalam kemiskinan.
6. Konflik Budaya: Perbedaan nilai dan praktik antara wisatawan dan penduduk lokal dapat menyebabkan ketegangan atau konflik.
7. Krisis Identitas: Ketika budaya lokal terlalu dipengaruhi oleh pengaruh luar, penduduk dapat merasa kehilangan identitas dan jati diri mereka.

**Untuk mengatasi dampak negatif pariwisata sosial budaya, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain:**

1. **Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan:** Menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi agar pariwisata tidak merusak budaya dan lingkungan.
2. **Pendidikan dan Kesadaran:** Mengedukasi baik wisatawan maupun masyarakat lokal tentang pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Kampanye kesadaran bisa membantu meningkatkan penghargaan terhadap tradisi lokal.

**Untuk mengatasi dampak negatif pariwisata sosial budaya, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain:**

3. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata. Dengan memberi mereka peran aktif, mereka dapat lebih mengontrol bagaimana budaya mereka dipresentasikan dan dilestarikan.
4. Regulasi dan Kebijakan: Pemerintah perlu mengembangkan regulasi yang ketat terkait pariwisata, seperti batasan jumlah pengunjung di destinasi tertentu dan pengawasan terhadap aktivitas yang berpotensi merusak.
5. Pengembangan Infrastruktur yang Tepat: Membangun infrastruktur yang mendukung pariwisata tanpa merusak lingkungan, seperti jalur trekking yang ramah lingkungan dan fasilitas umum yang mempertimbangkan keberlanjutan.

**Untuk mengatasi dampak negatif pariwisata sosial budaya, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain:**

6. Promosi Wisata Alternatif: Mendorong wisatawan untuk mengunjungi daerah-daerah yang kurang dikenal untuk mengurangi tekanan pada destinasi populer. Hal ini dapat membantu mendistribusikan manfaat ekonomi ke daerah yang lebih luas.
7. Pelatihan untuk Penyedia Jasa Pariwisata: Menyediakan pelatihan bagi penyedia layanan pariwisata lokal tentang praktik yang baik dalam menjaga budaya dan lingkungan, sehingga mereka dapat memberikan pengalaman yang menghargai warisan lokal.
8. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap dampak pariwisata di suatu daerah dan melakukan evaluasi untuk menyesuaikan kebijakan dan praktik yang ada.

*Thank you*

